

**BUDAYA KELO MPOK PENGGUNA VAPOR
(STUDI FENOMENOLOGI PADA KOMUNITAS HEXOHM CHAPTER
TANGERANG DAN VAPORIZER JAKARTA)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Disusun Oleh

Nama: Vredy Santoso

NIM: 1406015121

Peminatan: Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA, 2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vredy Santoso
NIM : 1406015121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul : Budaya Kelompok Pengguna Vapor (Studi
Fenomenologi pada Komunitas Hexohm Chapter
Tangerang dan Vaporizer Jakarta)

Demi Allah.SWT, dengan ini sayamenyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul diatas adalah benar-benar hasil dari penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untukdapat dipergunakan untuk sebagaimana semestinya.

Jakarta, 25/05 2019

Yang Menyatakan,



Tanda Tangan
Vredy Santoso

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

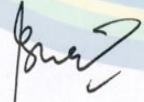
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Budaya Kelompok Pengguna Vapor (Studi Fenomenologi pada Komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta)
Nama : Vredy Santoso
NIM : 1406015121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran


Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti sidang skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dini Wahdijati, S.Sos., M.I.kom

Tanggal: 23 / 05 / 2019


Dra Tellys Corliana, M.Hum

Tanggal: 23 / 05 / 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Budaya Kelompok Pengguna Vapor (Studi
Fenomenologi pada Komunitas Hexohm Chapter
Tangerang dan Vaporizer Jakarta)
Nama : Vredy Santoso
NIM : 1406015121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Penguji I

Dr Sri Mustika, M.Si

Tanggal 14/06/19 2019

Penguji II

Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom

Tanggal 21/06 2019

Pembimbing I

Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom

Tanggal: 24/06 2019

Pembimbing II

Dra Tellys Corliana, M.Hum

Tanggal: 24/06 2019

Mengetahui,
Dekan

Said Romadlan, S.Sos., M.Si

25/06/2019

ABSTRAK

Judul : Budaya Kelompok Pengguna Vapor (Studi Fenomenologi Pada Komunitas Hexohm Chapter Tangerang Dan Vaporizer Jakarta)
Nama : Vredy Santoso
Nim : 1406015121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 83 + xii halaman + 2 tabel + 3 lampiran

Vape merupakan alat pengganti rokok konvensional. Peralihan perokok tembakau ke rokok elektrik secara tidak langsung menggambarkan adanya nilai guna dan nilai simbol. Hal ini bisa dilihat dari ditemuinya pengguna rokok elektrik yang awalnya tidak merokok namun ikut menggunakannya karena dianggap *stylish* dan menjadi tren di lingkungannya.

Penelitian ini mengkaji budaya kelompok pengguna vapor. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi untuk melihat budaya yang ada di dalam kelompok pengguna vapor. Teori ini memiliki dasar asumsi untuk memahami makna subjektif yaitu yang melihat bahwa orang selalu melakukan tindakan dan sekaligus memberikan reaksi atas tindakan orang lain, juga melihat bahwa pengetahuan yang dimiliki diperoleh karena adanya peranan indera. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Jenis penelitian deskriptif dan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian menemukan bahwa budaya kelompok *vapor* muncul karena sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya dan adanya sebuah kelompok sosial dari beberapa *organisme* yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki keterikatan dan habitat yang sama. Karena dari hobi yang sama, para pengguna vapor menyatukan pengguna lain dalam satu wadah. Dalam sebuah komunitas, hal-hal yang disetujui oleh anggota kelompok harus dijaga. Proses interaksi komunikasi berjalan dengan lancar. Konsep ciri utama sub-kelompok yang mencolok adalah bahwa nilai-nilai, sikap-sikap, dan perilaku mayoritas komunitas.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran dan kontribusi akademis, metodologis, dan praktis terhadap penelitian selanjutnya mengenai budaya kelompok.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Warohmatullahi Wabarokatu

Allhamdulillahirabil'allamin penulis panjatkan hadirat Allah.SWT yang telah memberi rahmat dan nikmat-Nya, sehingga sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam pemyusun ucapkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW

Skripsi berjudul "Budaya Kelompok Pengguna Vapor (Studi Fenomenologi pada Komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta)" ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan. Skripsi ini mungkin tidak terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah Siswandi dan Ibu Utami yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
2. Kakak Fera Prihastuti yang selalu memberikan dukungan moril dan semangat.
3. Said Romadlan, S.Sos., M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
4. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA sekaligus dosen pembimbing.

5. Farida Hariyati M.I.Kom Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA sekaligus sebagai penguji II
6. Dr Sri Mustika, M.Si penguji I yang sangat membantu memberikan banyak masukan kepada peneliti.
7. Dra. Tellys Corliana M.Hum pembimbing II yang sangat membantu memberikan banyak masukan kepada peneliti.
8. Narasumber Yogi selaku moderator komunitas Hexohm Chapter Tangerang, Angga dan Ardian Dwi sebagai anggota komunitas, Haris selaku pemilik bar Vape Vaporizer Jakarta Ciputat, Valent dan Yayan sebagai pelanggan tetap VJC yang telah menyediakan waktu untuk diwawancarai oleh penulis.
9. Teman terdekat seperjuangan Andre, Valent dan teman-teman FISIP angkatan 2014.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Semoga Allah membalas dengan kebaikan dan keberkahan hidup didunia dan akhirat.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Peneliti

Vredy Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER).....	i
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK (Skripsi)	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Manfaat Akademis	11
1.5.2 Manfaat Metodologis	12
1.5.3 Manfaat Praktis	12
1.6 Batasan Penelitian.....	12
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN/TEORI	
2.1 Paradigma Penelitian.....	13
2.2 Hakikat Komunikasi.....	14
2.2.1 Pola Komunikasi	15
2.2.2 Komunikasi Interpersonal	18
2.2.3 Komunikasi Kelompok	19

2.2.3.1 Konsep Dasar Teori Komunikasi Kelompok	21
2.2.3.2 Proses-proses Komunikasi Kelompok	21
2.2.3.3 Karakteristik Komunikasi Kelompok	25
2.2.3.4 Elemen Komunikasi Kelompok	26
2.3 Model Komunikasi	28
2.3.1 Elemen Komunikasi Kelompok	28
2.4. Budaya	30
2.4.1. Substansi (isi) Utama Budaya	32
2.4.2. Sifat-sifat Budaya	34
2.4.3. Pengaruh Budaya Terhadap Lingkungan	35
2.4.4. Budaya dan Komunikasi	37
2.5. Budaya Kelompok	39
2.6. Komunitas	40
2.7. Vape/Rokok Elektrik	43
2.7.1. Pengertian Rokok Elektrik	43
2.7.2. Sejarah Rokok Elektrik/Vape	44
2.7.3 Substitusi	45
2.8. Teori Fenomenologi	45
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	48
3.2. Jenis Penelitian	49
3.3. Metode Penelitian	49
3.4. Sumber Data	54
3.5. Teknik Pengumpulan Data	54
3.6. Teknik Analisis Data	56

3.6.1 Teknik Sampling	59
3.7 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Singkat Objek.....	62
4.1.1 Profil Informan.....	64
4.1.1.1 Hexohm Chapter Tangerang	64
4.1.1.2 Vaporizer Jakarta	65
4.2 Hasil Penelitian	69
4.2.1 Budaya Kelompok Pengguna Vapor	69
4.3 Pembahasan	76
BAB V	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian	62
Tabel 1.2 Karakteristik Subjek Penelitian	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model 29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar-menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerjasama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya. Berbagai keinginan tersebut hanya terpenuhi melalui kegiatan interaksi dengan orang lain dalam suatu *system* sosial tertentu.

Interaksi manusia dengan manusia menunjukkan bahwa setiap orang memerlukan bantuan dari orang lain disekitarnya. Untuk itu dia memerlukan komunikasi, dapat dikatakan secara kodrat manusia merasa perlu untuk berkomunikasi sejak bayi sampai akhir hayatnya, atau ungkapan lain untuk menggambarkan hal ini adalah secara empiris tiada kehidupan tanpa berkomunikasi. Makna hidup yang sebenarnya adalah relasi terhadap orang lain.

Komunikasi adalah suatu tingkah laku perbuatan atau kegiatan penyampaian atau pengoperan lambing-lambang yang mengandung makna atau arti. Atau perbuatan penyampaian suatu gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Atau suatu pemindahan atau penyampaian informasi mengenai pikiran dan perasaan-perasaan.

Interaksi terjadi dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari interaksi sosial. Karena pada dasarnya interaksi memegang peranan penting dalam hubungan atau pun jalinan antara individu dengan individu lainnya, kelompok satu dengan kelompok

lainnya, dan individu dengan kelompok. Interaksi ini terjadi apabila terdapat kontak dan komunikasi.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tradisi berarti merupakan pikiran, kebiasaan atau adat-istiadat. Secara bagian bahasa, artinya kebudayaan cabang dari kata budaya yang lebih kepada menunjuk pola pemikiran masyarakat. Menurut Koentjaraningrat adat istiadat adalah semua aturan pandangan, usaha juga maha karya manusia pada perputaran kehidupan masyarakat yang dijadikan milik masyarakat dengan metode belajar. Unsur-unsur kebudayaan meliputi bahasa, metod pengetahuan, sistem masyarakat atau organisasi social, metode peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, ilmu kesenian.

Kelompok sosial adalah sebuah naluri manusia sejak ia dilahirkan. Naluri ini yang selalu mendorongnya untuk selalu menyatukan hidupnya dengan orang lain dalam kelompoknya. Naluri berkelompok itu juga yang mendorong manusia menyatu dengan alam fisiknya. Untuk memenuhi naluri manusia ini, maka setiap manusia melakukan proses keterlibatannya dengan orang lain dan lingkungannya, proses ini disebut adaptasi. Adaptasi dengan lingkungan tadi manusia lain dan alam sekitarnya itu melahirkan strktur sosial baru yang disebut kelompok sosial. Kelompok sosial adalah kehidupan bersama manusia dalam himpunan atau satu-kesatuan manusia yang umumnya secara fisik relatif kecil hidup secara guyub.

Menurut Soerjono Seokanto, istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”. Istilah ini menunjuk pada sebuah desa, kota, suku, atau suatu bangsa. Apabila anggota suatu kelompok baik kelompok besar

maupun kelompok kecil hidup bersama sedemikian rupa sehingga mereka merasakan bahwa kelompok tersebut memenuhi kepentingan hidup yang utama, kelompok tersebut disebut masyarakat setempat.

Sejak beberapa tahun terakhir ini sejumlah perusahaan rokok mengeluarkan produk "rokok alternatif" guna merespons "tuntutan" pemerintah dan masyarakat atas produk "rokok konvensional" yang dinilai tidak menyehatkan atau membahayakan bagi tubuh disatu sisi dan tidak ramah lingkungan dipihak lain.

Salah satu kritik keras, khususnya dari golongan antirokok baik dari kalangan masyarakat awam maupun *rezim* kesehatan, *rezim* politik, dan *rezim* agama, atas produk "rokok konvensional" (seperti rokok kretek atau rokok filter/gabus) karena jenis rokok ini dipandang bisa berdampak buruk atau negatif bagi kesehatan tubuh. Hal ini disebabkan, menurut mereka, rokok konvensional ini disinyalir bisa menyebabkan sejumlah penyakit seperti paru-paru, kanker, dan jantung serta dianggap bisa menyebabkan impotensi dan kemandulan.

Selama bertahun-tahun masyarakat "dicekoki" oleh informasi dan ancaman bahaya merokok ini. Atas dasar inilah, atau mungkin "tekanan" dan "sogokan" dari sejumlah pihak (terutama industri kontra rokok dan tembakau), maka pemerintah diberbagai negara, termasuk Indonesia, membuat sejumlah regulasi yang mengatur tentang rokok dan merokok, termasuk pembuatan aturan kawasan dilarang merokok atau penyediaan tempat-tempat khusus untuk merokok.

Merokok sebagai media untuk berinteraksi. Menariknya, meskipun kampanye atau bahkan propaganda antirokok dan bahaya merokok berlangsung secara besar-besaran, banyak masyarakat yang tidak menghiraukan atau memperdulikan tentang hal ini. Sampai saat ini, Indonesia masih menjadi salah satu *pangsa* rokok terbesar di dunia yang menurut *World Health Organization* (WHO) menempati urutan ketiga setelah China dan India.

Seorang penulis bernama Sumanto al Qurtuby melakukan riset dan survei tentang pro-kontra dampak negatif rokok ini. Hasil riset menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memang berbeda pendapat mengenai "status bahaya rokok" ini. Ada yang percaya tapi banyak juga yang menganggap mitos atas kampanye bahaya merokok bagi kesehatan.

Menurut mereka yang pro-rokok, belum pernah ada dalam sejarah bahwa orang mati karena merokok. Bahkan fakta menunjukkan banyak masyarakat perokok aktif di kampung-kampung yang tetap sehat bebas penyakit dan panjang umur. Rokok dan merokok bagi sebagian masyarakat Indonesia bukan semata-mata masalah kesehatan tetapi sangat terkait dengan berbagai aspek: ekonomi, politik, ritual, kultural, tradisi, historis, dan simbol kebudayaan tertentu.

Merokok bukan hanya aktivitas menghisap sebatang rokok tetapi lebih dari itu merupakan medium untuk berkomunikasi dengan perokok lainnya dan bersosialisasi di masyarakat. Pentingnya rokok dalam "pandangan dunia" masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jawa dan Bali, ditunjukkan bukan hanya dalam kehidupan sehari-hari di dunia ini saja tetapi juga di alam akhirat atau alam gaib. Misalnya, banyak sekali sesajen dan sarana ritual (*ubarampe*)

yang juga menggunakan rokok, selain kembang dan dupa. Hal ini menunjukkan bahwa rokok bukan hanya dibutuhkan oleh manusia yang hidup saja tetapi juga oleh para leluhur yang sudah wafat. Ini juga menunjukkan bahwa rokok menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Rokok juga selalu menyertai berbagai aktivitas keagamaan masyarakat di kampung-kampung atau bahkan masyarakat perkotaan seperti pengajian atau tahlilan. Rokok dalam sejarahnya bahkan pernah menjadi medium kritik sosial-politik atas arogansi kekuasaan seperti dalam kisah Roro Mendut di zaman Kerajaan Mataram Islam. Jadi, singkatnya, rokok menempati posisi penting dikalangan masyarakat Indonesia. Salah satu perilaku masyarakat Indonesia yang dapat ditemui hampir disetiap kalangan masyarakat adalah kebiasaan merokok. Rokok bukanlah sesuatu yang baru lagi dimasyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda. Orang merokok sangat mudah ditemui seperti di rumah, kantor, cafe, tempat-tempat umum, di angkutan umum, dan bahkan hingga di sekolahan. Bahkan bagi sebagian orang rokok menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.

Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak merokok juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi perokok itu sendiri. Berbagai dampak dan bahaya merokok sudah dipublikasikan kepada masyarakat, hal ini sebenarnya telah diketahui oleh masyarakat pada umumnya, bahwa bahaya merokok bukan saja pada perokok tetapi juga berdampak pada orang yang ada disekitarnya (Hasanah, 2011: 26).

Para perokok aktif yang telah kecanduan cenderung memandang rokok sebagai sesuatu yang dapat menenangkan, keinginan untuk merokok lagi timbul untuk bertahan dari gangguan psikologis tersebut sehingga usaha untuk berhenti merokok bukanlah sesuatu yang mudah (Wulandari, 2012: 47).

Saat ini rokok mengalami perkembangan dari rokok tembakau ke rokok elektrik. Munculnya rokok jenis ini membuat para perokok tembakau mulai beralih untuk menggunakan rokok elektrik karena adanya budaya kelompok yang mengkonstruksi sosial pada rokok elektrik seperti alat ini lebih sehat, modern dan untuk membantu berhenti merokok.

Belakangan ini banyak dijumpai pengguna rokok tembakau yang beralih menggunakan rokok elektrik. Rokok elektrik adalah pembaruan dari bentuk rokok tembakau menjadi rokok modern. Inti dari rokok elektrik adalah *batre, mod, automizer, kapas, kawat, dan e-liquid* kemudian dipanaskan dan menimbulkan uap yang banyak. Alat ini dipromosikan sebagai inovasi kesehatan untuk membantu paraperokok mengurangi ketergantungan dan sebagai alat berhenti merokok. Kandungan pada rokok elektrik yaitu perasa, *VG, FG*, dan *nicotine* yang dapat di pilih dosisnya dari 0-9 ml (Indra, Hasneli & Utami, 2015).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, saat ini banyak ditemui masyarakat di Indonesia yang menggunakan rokok elektrik, termasuk di Jakarta Selatan. Budaya moderen yang terjadi pada rokok sudah mulai terlihat dampaknya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya ditemui pengguna rokok elektrik (*vape*) di Jakarta Selatan. Ini ditandai dengan adanya kelompok-kelompok pecinta *vape* dan mudahnya menjumpai *vape bar* yang sudah mulai bermunculan.

Peralihan perokok tembakau ke rokok elektrik secara tidak langsung menggambarkan adanya nilai guna dan nilai simbol. Hal ini bisa dilihat dari ditemuinya pengguna rokok elektrik yang awalnya tidak merokok namun ikut menggunakannya karena dianggap *stylish* dan menjadi tren di lingkungannya.

Bahkan beberapa kelompok remaja di Jakarta Selatan juga menggunakan rokok elektrik (*vape*) karena dianggap tidak membahayakan kesehatan dan menjadi tren di lingkungan sosialnya. Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti lebih jauh, kemungkinan besar terjadi karena adanya budaya kelompok yang timbul dapat mempengaruhi para pengguna *vape*. Semakin berkembangnya *vapor* di Jakarta Selatan sehingga terdapat komunitas tersendiri khusus mereka yang mempunyai hobi yang sama yakni memiliki *vapor* dengan bermacam ragam motif dan harga serta makna tersendiri dari mereka yang memakainya.

Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta merupakan komunitas *vapor* (pengganti rokok tembakau). *Vaporizer* adalah alat untuk pengganti rokok konvensional, alat ini menghasilkan uap bukan asap. Uap yang dihasilkan *vaporizer* berasal dari pembakaran *e-liquid* atau cairan yang dipakai sebagai pengganti tembakau pada rokok konvensional. Cairan pada *vaporizer* dibuat dari bahan dasar saripati sayur – sayuran dan bahan perisa makanan.

Dari pembahasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk menela'ah dan mencari tahu “Budaya Kelompok Pengguna Vapor (Studi Fenomenologi Pada Komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta)”.

Ada beberapa referensi penelitian yang menjadi pembanding dengan penelitian ini, yang kurang lebih memiliki keterkaitan pembahasan, yaitu:

Penelitian Okta Apriansyah mahasiswa Universitas Sriwijaya jurusan Sosiologi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2016) mengenai “Penggunaan Vapor pada Anggota Komunitas Vapor Palembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang di Komunitas Vapor Palembang yaitu kehidupan yang jauh dari keluarga dan persepsi penampilan terhadap lingkungan, menganggap memiliki kepribadian yang aktif serta bebas demi menjaga penampilannya sehingga mereka di Komunitas Vapor Palembang menggunakan vapor dalam menjalani kesehariannya. Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama meneliti komunitas vapor. Perbedaan yang dimiliki skripsi ini adalah hanya satu komunitas, sedangkan skripsi peneliti ada dua komunitas, yaitu komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Hasneli Fikri, Universitas Riau Program Studi Ilmu Keperawatan (2015) mengenai “Gambaran Psikologis Perokok Tembakau yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)”. Penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan hasilnya mencoba menggambarkan seperti apa mahasiswa menggunakan rokok elektrik yang dahulu sebagai perokok tembakau aktif. Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti diteliti yaitu informan tidak hanya terbatas pada mahasiswa saja, selain itu juga yang akan diteliti tidak hanya orang yang dahulu perokok tembakau. Namun yang akan diteliti adalah anggota yang tergabung dalam sebuah komunitas baik itu mahasiswa maupun bukan atau remaja tersebut perokok

tembakau atau bukan, semua akan termasuk sebagai informan penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat seperti apa budaya kelompok pengguna vapor pada komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Gisthiandari, Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Hukum (2015) mengenai “Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Rokok Elektrik” adanya kecacatan yang terjadi pada rokok elektrik dapat didasarkan pada informasi yang tidak memadai. Bentuk informasi yang dimaksud terkait tidak tertera dengan jelas pada kemasan rokok elektrik seperti batasan umur untuk penggunaan, tempat penyimpanan, efek samping, identitas produsen, peringatan serta perhatian saat menggunakan. Pihak yang dapat dikenai pertanggungjawaban atas kerugian yang diderita oleh konsumen adalah penjual rokok elektrik sebagai pemasok produk di mana konsumen membeli. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu lebih cenderung menfokuskan penelitian bagaimana budaya kelompok pengguna vapor atau rokok elektrik itu sendiri seperti apa budaya kelompok pengguna vapor pada komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta bukan ke peredaran vapor atau rokok elektriknya itu sendiri. Berbeda pada fokus penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanin Triana, Universitas Sumatera Utara, Teknik Kimia (2012) mengenai “Gambaran Histologis Pulmo Mencit Jantan Setelah Dipapari Asap Rokok Elektrik ” penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menggambarkan dampak dari rokok elektrik yang cenderung ke sebuah kesehatan terhadap lingkungan yang dalam hal ini dapat merusak tumbuhan jika asap rokok elektrik

dipaparkan terhadap tumbuhan. Perbedaan dengan yang akan peneliti teliti disini yakni berbeda pada fokus penelitiannya jika penelitian sebelum-sebelumnya lebih cenderung menfokuskan penelitiannya pada kesehatan seseorang sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti tidak hanya dibidang kesehatan saja melainkan bagaimana budaya kelompok pengguna vapor pada komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta baik itu dalam penggunaanya hanya sekedar ikut-ikutan kawan, kesenangan sesaat, beralih dari rokok konvensional atau hanya ingin terlihat gagah dan eksis, inilah yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Tiyas Mulya Pratama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka (2015) mengenai “Budaya Komunikasi Kelompok Reggae (Studi etnografi komunikasi kelompok band reggae “Henin Cloud”)” penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menggambarkan bagaimana komunikasi kelompok reggae baik verbal maupun nonverbal sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti tidak hanya komunikasi kelompok saja melainkan budaya kelompok apa yang ada pada komunitas vapor.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana budaya kelompok terbentuk didalam komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta”.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi kajian pada budaya kelompok pengguna vapor, yang peneliti kaji hanya meliputi:

1. Nilai-nilai
2. Prilaku
3. Sikap-sikap

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui budaya yang terbentuk didalam komunitas Hexohm Chapter Tangerang dan Vaporizer Jakarta”.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat kedua uraian tersebut antara lain:

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dimaksud untuk memberikan suatu pemahaman terutama terhadap penelitian tentang budaya kelompok dengan mengaplikasikan teori fenomenologi.

1.5.2 Manfaat Metodologis

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi mengenai budaya kelompok pengguna vapor. Fenomenologi digunakan sebagai metode untuk menggali aspek-aspek budaya kelompok dalam penelitian ini.

1.5.3 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama untuk memberikan informasi secara mendalam mengenai budaya kelompok pengguna vapor yang selama ini masih belum banyak diketahui masyarakat umum mengenai bagaimana budaya yang ada didalam sebuah kelompok vapor.

1.6. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah hanya sebatas vape, Hexohm Chapter Tangerang, Vaporizer Jakarta, Budaya Kelompok, Komunitas, dan Anggota Komunitas. selain itu keterbatasan penelitian ini adalah waktu yang singkat. Penelitian yang dilakukan kurang dari 9 bulan. Dimungkinkan apabila waktu penelitian lebih lama maka informan akan lebih banyak dan data yang di peroleh lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Arifin, Anwar. 2006. Ilmu Komunikasi : *Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta : Kencana
- _____ 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta
- _____ 2009. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta : Kencana
- Effendy, Onong Uchjana.2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- _____ 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Goldberg, Alvin A. 2006. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kertajaya Hermawan. (2008). *Arti Komunitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Koentjaraningrat, 2010. *Sejarah Teori Antropologi , I* Edisi Terakhir. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *PR Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisistas Korporat*. Jakarta : Kencana.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*, Widya. Padjajaran: Perpustakaan Pusat UII.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Edisi Pertama. Jakarta
- Littlejohn, 2010, *Theories of Human Communication*, Belmont, California: aveland Press, Inc.; 10 edition (November 15, 2010).

- Muhammad, Arni. 2007 .Komunikasi Organisasi. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Bumi Aksara.
- Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat. 2006. *Komunikasi Antarbudaya :panduan Berkomunikasi dengan orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____2009. *Komunikasi Antarbudaya : Panduan Berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya*. Bandung : PT. Remaja
- Nindito, Stefanus. 2005. Jurnal. *Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Volume 2 Nomer 1. Juni
- Putri, Alfadioni Utami. 2005. *Kajian Fenomenologi*. Universitas Gajahmada
- Jalaluddin Rahmat, 2004. *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, bandung, hal. 172.
- Setiadi, Elly M.2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana
- Tubbs, Stewart L. – Moss, Sylvia, *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- _____ *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 170.
- Wiryanto, 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.